

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Name : Mauludin Anwar
Student Number : 55213110025
Study Program : Magister of Communication Sciences
Concentration : Political Communication
Title : “Mother” Mythology as A Leader in Indonesia Baru (Semiotical Analysis of Roland Barthes on program Berkarya Ala Bu Risma).
Bibliography : 169 Pages

ABSTRACT

Culture and communication are part of the ancestral heritage whose existence can not be separated from the context of space and time where communication occurs. When we hear the word “woman”, as an example, a variety of perceptions arise. There is a perception that women are weak, not smarter than men and so on. That perception is embedded into a belief that proceeds through culture (myth). So what happens when a "mother" has power and becomes a leader (leader)? This research wants to explore what is stored through the ideas and ideology of a "mother" as a "leader". "Mother" mythology as a leader in the world of politics found in the impressions of Indonesia Baru Liputan 6 SCTV episode Berkarya Ala Bu Risma. The focus of the study wanted to explore the meaning or mythology contained in the message conveyed through television shows. The object of his research is a "mother" in the representation of visual objects and verbal objects on the talk show "Indonesia Baru". To find meaning in "Mother" mythology as leader, the researcher uses Roland Barthes's semiotic approach. The result of this research is the finding of 5 mythology which is considered dominant. From the mythology was then found an ideology that is anti-thesis of the ideology of hegemony, hedonism, and patriarchy.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Keywords: Mythology, Leader, Semiosis, Representation, Ideology, Hegemony, Hedonism, Patriarchy

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Nama : Mauluddin Anwar
Nim : 55213110025
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Komunikasi Politik
Judul : Mitologi “Ibu” Sebagai Leader Dalam Program Indonesia Baru (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Program Indonesia Baru Berkarya Ala Bu Risma)

Bibliografi : 169 Halaman

ABSTRAK

Budaya dan komunikasi merupakan bagian dari warisan leluhur yang keberadaannya tak terlepas dari konteks ruang dan waktu dimana komunikasi terjadi. Ketika kita mendengar kata perempuan, muncul beragam persepsi. Ada persepsi bahwa perempuan itu lemah, tidak lebih pintar dari laki-laki dan sebagainya. Persepsi itu tertanam menjadi keyakinan yang berproses melalui budaya (mitos). Lalu apa yang terjadi ketika seorang “ibu” memiliki kekuasaan dan menjadi pemimpin (leader)? Penelitian ini menggali apa yang tersimpan melalui gagasan dan ideologi seorang “ibu” sebagai “pemimpin”. Mitologi “Ibu” sebagai leader dalam dunia politik yang terdapat pada tayangan Indonesia Baru Liputan 6 SCTV episode Berkarya Ala Bu Risma. Fokus penelitian ingin menggali makna atau mitologi yang terkandung dalam pesan yang disampaikan melalui tayangan televisi. Objek penelitiannya adalah seorang “ibu” dalam representasi objek visual dan objek verbal pada tayangan talk show “Indonesia baru”. Untuk mencari makna dalam Mitologi “Ibu” sebagai pemimpin (leader), peneliti menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya 5 Mitologi yang dianggap dominan. Dari mitologi itu kemudian ditemukan ideologi yang merupakan anti tesis dari ideologi hegemoni, hedonisme, dan patriarki.

Kata kunci: Mitologi, Leader, Semiosis, Representasi, Ideologi, Hegemoni, Hedonisme, Patriarki.